BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir – akhir ini salah satu kegiatan yang paling jarang dilakukan oleh masyarakat adalah olahraga, terutama pada daerah perkotaan. Kebugaran dan perawatan tubuh sudah semakin disadari manfaatnya dan arti pentingnya oleh masyarakat, bahkan sudah menjadi pola hidup bagi masyarakat golongan menengah keatas. Pertumbuhan bisnis kebugaran dan spa di Indonesia terus meningkat. Untuk saat ini perkiraannya sudah meningkat mencapai 60% karena banyak gedung perkantoran dan mall baru yang menyediakan *fitness centre and spa* sesuai kebutuhan pasar.[1]

Pusat kebugaran yang berlokasi di pusat perbelanjaan barangkali merupakan refleksi dari fenomena kehidupan kota besar sekaligus geliat pertumbuhan bisnis property. Rutin bertandang ke pusat kebugaran atau *fitness centre* menjadi salah satu cara masyarakat perkotaan menjaga kebugaran tubuhnya. Tak sedikit pula yang tertarik berlatih di *fitness centre* untuk *body building* atau untuk membentuk tubuh agar berotot. Bahkan, boleh dibilang olah kebugaran ini telah menjadi gaya hidup masyarakat sekarang. Adanya *demand* atau kebutuhan dari konsumenlah yang mendorong semakin menjamurnya *sport centre* di pusat perbelanjaan.[2]

[1] *Studi Kelayakan Sport Center, 2009*
[2] *Studi Kelayakan Sport Center, 2009*

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Kebugaran dan relaksasi adalah dua kata yang berkaitan dengan kesehatan tubuh manusia. Maka saya akan menjadikan dua hal tersebut ke dalam satu bangunan, dimana bangunan tersebut berbeda dengan pusat kebugaran yang berlokasi di pusat – pusat perbelanjaan. Seseorang yang sibuk bekerja dan padatnya rutinitas akan sangat mengganggu seseorang untuk menjalani kegiatan berolah raga dan menjaga kesehatan bersama – sama dengan keluarga.

Maka dengan rancangan bangunan ini, seseorang akan dapat melakukan kegiatan berolahraga bersama dengan keluarga dalam satu tempat atau wadah yang sudah sesuai dengan konsepnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan dari adanya Pusat Kebugaran dan Spa tersebut adalah:

- Merancang sebuah bangunan yang menggabungkan 2 fungsi yang berbeda antara aktivitas olahraga dan relaksasi, dengan adanya rekreasi keluarga sebagai tema, yang mempunyai masalah kesibukan dan rutinitas kerja dengan waktunya untuk bersosialisasi (olahraga dan relaksasi).

1.3 Permasalahan

Masalah yang akan dihadapi akan sangat banyak, namun akan dibatasi untuk lebih fokus dan mendalami permasalahan yang akan menjadi satu sudut pandang masalah yaitu **Arsitektural.**

- Bagaimana merancang sebuah bangunan yang menggabungkan 2 fungsi yang berbeda antara aktivitas olahraga dan relaksasi dengan rekreasi keluarga sebagai tema,

http://digilib.mercubuana.ac.id/

yang mengolah potensi alam yang ada disekitar seperti keadaan kontur, iklim, dan lainnya?.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Setelah tadi dibahas mengenai permasalahan Arsitektural yang menjadi pembahasan secara mendalam adalah mengenai perencanaan bangunan dan manusia yang berada didalamnya sebagai pengguna, yang terkait erat dan berhubungan langsung dengan harapan nantinya akan menghasilkan faktor penentu pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan.

1.5 Sistematika Pembahasan

1. **BAB I PENDAHULUAN,** menguraikan latar belakang, pemilihan judul, tujuan, perumusan permasalahan, pola pikir dalam penyelesaian masalah, ruang lingkup dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II TINJAUAN STUDI,** berisi studi, penguraian serta penelusuran masalah, definisi proyek mencakup judul, tinjauan teoritis tema, lokasi, luas lahan dan fasilitas proyek yang akan disediakan.
3. **BAB III TINJAUAN TEMA,** merumuskan dan memfokuskan masalah yang telah diuraikan di BAB II.
4. **BAB IV ANALISA,** menguraikan tentang masalah dan analisa yang berkenaan dengan judul, tema, serta lokasi yang diambil.
5. **BAB V KONSEP PERANCANGAN,** menguraikan konsep dasar perancangan, konsep tapak dan lingkungan, konsep perencanaan, dan fasilitas pendukung.

http://digilib.mercubuana.ac.id/

1.6 Kerangka Pemikiran

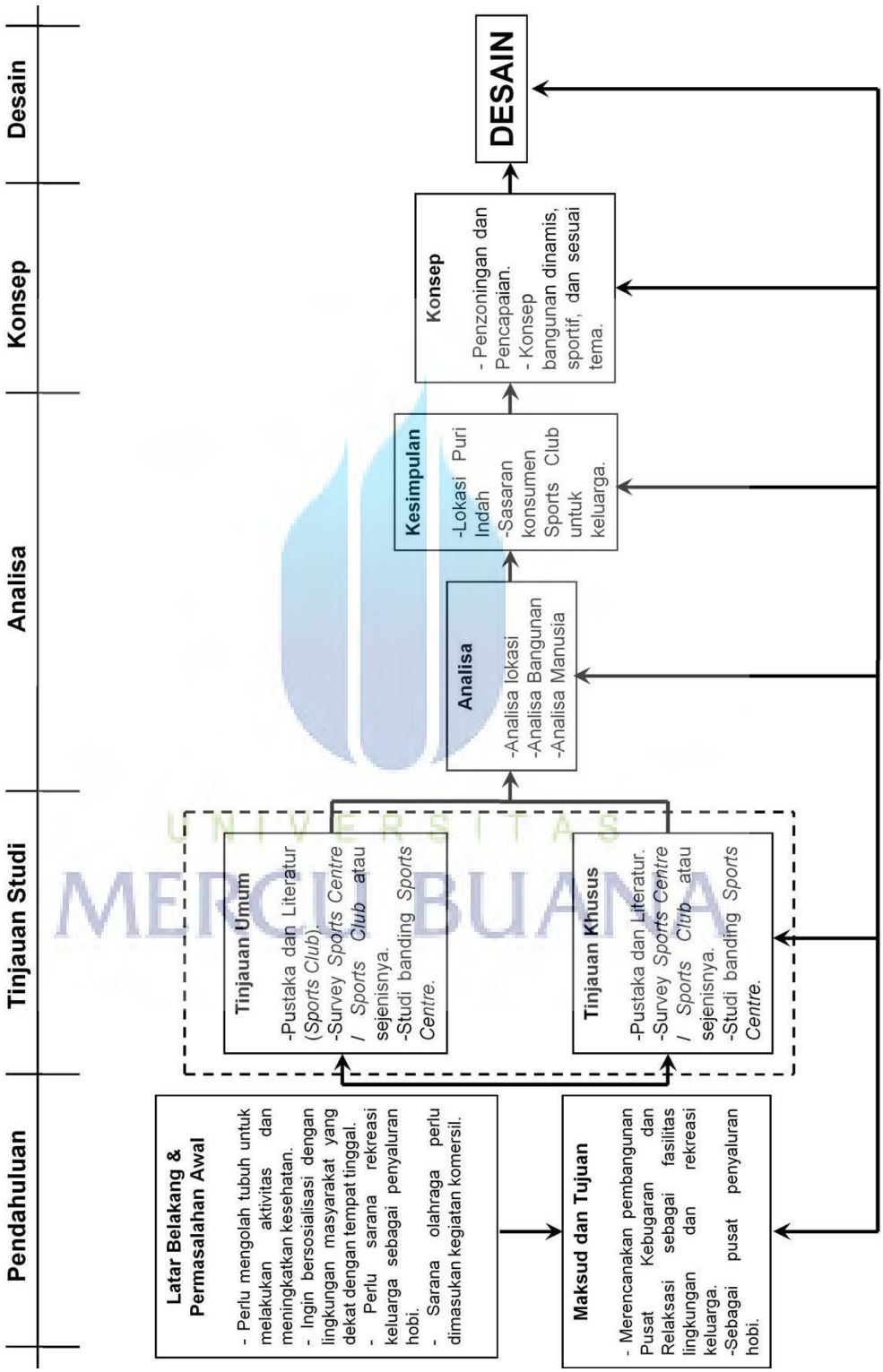

http://digilib.mercubuana.ac.id/